

## **MATAHARI MELAPORKAN PENJUALAN KOTOR SENILAI Rp8,6 TRILIUN**

### **Highlights :**

- Penjualan kotor 2020 senilai Rp8,6 Triliun, lebih rendah 52.3% dari tahun sebelumnya.
- Beban operasional turun Rp1,1 Triliun atau 27.4% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Rugi bersih senilai Rp0.9 Triliun, dibandingkan laba bersih Rp1.4 Triliun di 2019.
- Menutup 13 gerai format besar dan 12 gerai khusus; membuka tiga gerai format besar baru, melengkapi jaringan menjadi total 147 gerai per Desember 2020.

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) melaporkan penjualan kotor Rp8,6 Triliun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 52,3% lebih rendah dari tahun lalu, dengan pendapatan bersih turun 52,9% menjadi Rp4,8 Triliun.

COVID-19 membawa dampak yang tidak diantisipasi sebelumnya bagi bisnis di seluruh dunia, tak terkecuali Matahari. Sepanjang 2020, Perseroan beroperasi di lingkungan dengan tingkat ketidakpastian yang sangat tinggi. Di Maret, Matahari menutup sementara hampir seluruh gerai, dan kemudian membuka kembali secara bertahap di Mei. Di pertengahan September, pembatasan kembali diberlakukan yang mengakibatkan penutupan gerai / pembatasan jam operasional, juga pembatasan jumlah pelanggan. Matahari memastikan keselamatan seluruh pelanggannya dan karyawannya, dan dengan ketat mengikuti berbagai protokol kesehatan.

Matahari mengambil sejumlah langkah dengan penuh kehati-hatian sepanjang tahun:

- a) Matahari meluncurkan inisiatif digital, termasuk situs jaringan baru Matahari.com, beserta aplikasi berbasis Android dan IOS, di samping memperkenalkan saluran penjualan baru: *Social Commerce Shop and Talk* (WhatsApp), dan di *marketplace* (Shopee & JD.ID).
- b) Membuka 3 gerai format besar baru dan menutup 13 gerai format besar yang tidak menguntungkan. Mengakhiri bisnis Gerai Khusus (menutup seluruh 12 gerai khusus) dan mengkonsolidasi bisnis distribusi.
- c) Mengurangi seluruh beban operasional. Bernegosiasi dengan pemilik mal untuk pengurangan biaya sewa. Mengkonsolidasikan seluruh aktivitas Support Centre dalam satu lokasi.
- d) Mendapatkan fasilitas bank tambahan senilai Rp0,5 Triliun, di atas fasilitas sebelumnya senilai Rp1,7 Triliun selama kuartal kedua 2020.

Dengan seluruh langkah tersebut, Perseroan mengakhiri 2020 dengan rugi bersih Rp0.9 Tn.

Niraj Jain, Chief Financial Officer Matahari mengatakan, “Kami meyakini bahwa sangat tidak mungkin penjualan akan akan kembali ke normal sebelum tahun 2022. Fokus kami saat ini adalah menjaga pelanggan dan karyawan kami tetap aman, sementara bersiap untuk pemulihan yang dapat datang kapan pun. Tim kami berpegang teguh pada Belanja Aman – 5 Komitmen Matahari, dan melayani pelanggan dengan protokol kesehatan yang ketat.”

## **About Matahari**

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 147 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan pakaian, kecantikan dan produk sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan bermitra dengan sekitar 400-500 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 500 Retail Asia Pacific dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brands in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen’s Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia.

For further information, please contact:

Corporate Communications / Investor Relations  
PT Matahari Department Store Tbk  
Tel: (62 21) 547 5333  
E-mail: [corp.comm@matahari.co.id](mailto:corp.comm@matahari.co.id), [ir@matahari.co.id](mailto:ir@matahari.co.id)



[www.matahari.co.id](http://www.matahari.co.id)



Matahari



@matahari



MATAHARI



@gayamatahari

---

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.